

The Role of Muhammadiyah in Realizing Divine and Human Values

Sigit Haryanto¹, Rini Fatmawati², Mujazin³

¹ Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ sh288@ums.ac.id

Abstract

The role of Muhammadiyah in building the nation needs to be explored and disseminated through scientific channels. This is so that what Muhammadiyah does is not underestimated. This study aims to explore electronically exactly the role of Muhammadiyah in implementing the values of Pancasila. Data is collected by searching the internet related to Muhammadiyah's activities in implementing the values of Pancasila from the first and second precepts. Next, the data is analyzed with qualitative data analysis techniques proposed by Spradley. The results of the analysis are as follows: Muhammadiyah correctly implements the values of Pancasila, first precept and second precept. Implementation is reflected in the activities carried out by Muhammadiyah residents at both the central and regional levels. Types of activities are scattered in the container of divine activities. Finally, it can be concluded that Muhammadiyah plays an active role in implementing the values of Pancasila and always supports the government's efforts to realize harmony and welfare of the Indonesian people.

Keywords: Indonesia; Muhammadiyah; Pancasila values

Peran Muhammadiyah dalam Mewujudkan Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan

Abstrak

Peran Muhammadiyah dalam membangun bangsa perlu sekali digali dan disebarluaskan melalui jalur ilmiah. Hal ini bertujuan agar apa yang dilakukan Muhammadiyah tidak dipandang sebelah mata. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara elektronik bagaimana sebenarnya peran Muhammadiyah dalam mengimplemenetasikan nilai-nilai Pancasila. Data dikumpulkan dengan cara mencari di internet terkait dengan kegiatan Muhammadiyah dalam mengimplementasikan nilai Pancasila dari sila pertama dan kedua. Berikutnya data dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Spradley. Hasil analisis sebagai berikut: Muhammadiyah benar melakukan implementasi nilai-nilai Pancasila sila pertama dan sila kedua. Implementasi tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga Muhammadiyah baik itu tingkat pusat maupun daerah. Jenis kegiatan tersebar dalam wadah kegiatan ketuhanan. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah berperan aktif dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan selalu mendukung Upaya pemerintah dalam mewujudkan kerukunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Kata kunci: Indonesia; Muhammadiyah; Nilai-nilai Pancasila

1. Pendahuluan

Nilai-nilai Pancasila dijadikan landasan pokok dan fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia [1], [2]. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan (Benawa et al., 2023; Octavian, 2018). Kelima nilai Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah karena Pancasila merupakan satu kesatuan utuh dan saling berkaitan (1). Nilai-nilai Pancasila tentunya harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh komponen bangsa Indonesia agar tercipta kehidupan yang adil, makmur, bersatu, damai, nyaman, dan tenteram [2], [4]. Beberapa komponen bangsa yang telah dan terus membumikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat adalah warga Nahdliyin Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Implementasi dalam bentuk sikap menghargai perbedaan keyakinan dan kepercayaan, saling toleransi dan saling bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan, aksi pengumpulan bantuan kemanusiaan, memperingati hari besar nasional, pengambilan keputusan dalam rapat organisasi dilakukan melalui musyawarah mufakat karena musyawarah, turun aksi kejalan dalam rangka menegakkan kebenaran dan keadilan [5]

Nilai-nilai Pancasila dan Muhammadiyah tidak dapat dipisahkan [6]–[8]. Mengapa demikian, karena Muhammadiyah adalah organisasi kemasyarakatan yang berada di wilayah negara Indonesia. Sebagai konsekuensinya, organisasi tersebut harus mengakui dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berorganisasi. Berikutnya adalah siapakah yang dimaksud Muhammadiyah itu? Jawabannya adalah mereka yang berada ditingkat pusat sampai ditingkat ranting, di amal usaha Muhammadiyah, dan di ortom-ortom Muhammadiyah yang memiliki kartu tanda anggota Muhammadiyah dan simpatisan Muhammadiyah. Semua anggota Muhammadiyah tersebut harus mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila baik di lingkungan kerja, rumah, dan Masyarakat demi terciptanya kedamaian dan keselarasan hidup.

Kajian ilmiah terkait dengan sepak terjang Muhammadiyah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila telah banyak dilakukan. Hal ini terkait dengan nama besar Muhammadiyah dan peran besar Muhammadiyah dalam membangun bangsa. Kajian ilmiah tentang Muhammadiyah diawali oleh Billah (2021). Hasil penelitian dia menunjukkan bahwa Muhammadiyah mengimplementasikan konsep Darul 'Ahdī wa al- Syahādah dengan menyelaraskannya pada nilai-nilai Pancasila dalam seluruh sila dalam Pancasila, sehingga Muhammadiyah di Sulawesi Selatan mengimplementasikan Pancasila dalam bentuk filosofis, teoretis dan praktis. Adapun sikap aktual politik Muhammadiyah di Sulawesi Selatan terhadap pelemahan nilai-nilai Pancasila adalah senantiasa mewujudkan nilai moderasi beragama, menjalankan konsep Islam Berkemajuan dan menyikapi pelemahan Pancasila dengan tetap berkoordinasi dengan sikap Pimpinan Pusat Muhammadiyah walaupun ada kebijakan bila permasalahannya regional. Nirma (2019) membahas hubungan Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dengan Kepatuhan Norma Agama Di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara implementasi nilai-nilai Pancasila dengan kepatuhan norma agama. Junaidi (2021) membahas negara Pancasila sebagai Darul Ahdī Wa Shahadah, khususnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun wawasan bangsa di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur. Hasil penelitian sebagai berikut konsep negara Pancasila diterapkan dalam pembelajaran di perguruan Muhammadiyah Sidoarjo untuk menguatkan jalinan harmonis kebangsaan.

Penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pancasila oleh Muhammadiyah berbasis data elektronik belum ada yang mengkaji. Oleh karena itu penelitian ini berupaya mengkaji melalui studi dokumen elektronik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah bukti ilmiah tentang peran Muhammadiyah dalam membangun bangsa. Berikutnya adalah bertujuan agar Muhammadiyah tidak dipandang sebelah mata oleh orang-orang yang kurang memahami organisasi dan menutup tuduhan kalau Muhammadiyah itu beraliran wahabi yang sepertinya anti Pancasila. Penelitian ini berusaha menampilkan bukti elektronik tentang kegiatan Muhammadiyah dalam berbagai peristiwa yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama dan kedua, yang belum diteliti secara komprehensif berdasarkan fakta elektronik. Bukti ilmiah yang berupa hasil penelitian ini diharapkan memperluas pemahaman umum tentang bagaimana kiprah Muhammadiyah dalam menegakkan Pancasila secara konsisten dan sungguh-sungguh.

2. Metode

Penelitian kualitatif ini bertipe penelitian dokumen [11]. Peneliti mengumpulkan data dari data yang telah tersedia di berbagai media elektronik yang memiliki link. Alur pengumpulan data sebagai berikut: membuka google, kemudian menuliskan di halaman tersebut tentang kegiatan Muhammadiyah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ketuhanan. Berikutnya adalah mencari lagi kegiatan Muhammadiyah terkait dengan kemanusiaan dan seterusnya sampai yang terakhir, yakni nilai keadilan. Setelah data terkumpul, kemudian sejumlah data tersebut dianalisis dengan Teknik analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Spradley, yakni membagi analisis data kualitatif berdasarkan tahap-tahap pada penelitian kualitatif. Tahapan yang dilakukan adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural. Setelah data dihasilkan, selanjutnya hasil analisis data disajikan dengan teknik deskriptif analitik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil atau temuan penelitian terkait dengan kegiatan dan peristiwa pengimplementasian nilai-nilai Pancasila oleh Muhammadiyah disajikan dalam bentuk narasi yang disertai tabel. Dimulai dari tabel 1 implementasi nilai-nilai Pancasila terkait dengan sila ketuhanan dan tabel 2 implementasi nilai-nilai Pancasila terkait dengan sila kemanusiaan.

Implementasi nilai-nilai ketuhanan

Sila Pertama mencakup kredibilitas sumber luhur ketuhanan, agama, keadilan, dan kenegaraan. Menghargai setiap perbedaan yaitu perbedaan berbagai keyakinan antar masyarakat, menumbuhkan keharmonisan hidup antar masyarakat yang berbeda agama dan kepercayaan, tidak memaksakan suatu keyakinan atau agama kepada orang lain, dan menumbuhkan sikap saling toleran antar manusia, adalah cara yang harus dilakukan. asas Pancasila dapat diamalkan.

Tabel 1. Kegiatan Muhammadiyah terkait dengan Ketuhanan

0	Kegiatan	Gambar
.	Ki Bagus, Tokoh Muhammadiyah yang Lahirkan Sila Pertama Link: https://news.republika.co.id/berita/oueth8377/ki-bagus-tokoh-muhammadiyah-yang-lahirkan-sila-pertama	
.	Muhammadiyah Beli Gereja di Spanyol Dijadikan Kembali Masjid Seperti Era Abbasiyah Link: https://www.itb-ad.ac.id/2023/03/07/muhammadiyah-beli-gereja-di-spanyol-dijadikan-kembali-masjid-seperti-era-abbasiyah/	
.	Kerja Pemberdayaan Masyarakat Memiliki Dimensi KeTuhanan dan Kemanusiaan Link: https://muhammadiyah.or.id/kerja-pemberdayaan-masyarakat-memiliki-dimensi-ketuhanan-dan-kemanusiaan/	
.	Pendidikan Anak Sejak Dini Harus Berorientasi Pada Nilai-nilai Ketuhanan Link: https://muhammadiyah.or.id/pendidikan-anak-sejak-dini-harus-berorientasi-pada-nilai-nilai-ketuhanan/	
.	Lewat Masjid, Muhammadiyah Membangun Umat dan Masyarakat Link: https://muhammadiyah.or.id/lewat-masjid-muhammadiyah-membangun-umat-dan-masyarakat/	

Implementasi nilai-nilai kemanusiaan

Sila Kedua menyiratkan rasa hormat terhadap orang lain, meskipun setiap masyarakat adalah unik. Sila kedua ini dilaksanakan dengan menanamkan dan menerapkan toleransi terhadap sesama, menghargai dan menghormati perbedaan antar masyarakat, selalu bersikap adil kepada semua orang tanpa membeda-bedakan, menghargai perbedaan antar masyarakat, serta menjunjung harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Orang yang sederajat mempunyai hak dan kewajiban dasar yang sama, menanamkan rasa nasionalisme dan komitmen terhadap eksistensi bangsa, dan pada akhirnya terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tabel 2. Kegiatan Muhammadiyah terkait dengan kemanusiaan

o	Kegiatan	Gambar
	Menko PMK Apresiasi Program Beasiswa dan Bantuan Kemanusiaan dari PP Muhammadiyah kepada Republik Kenya Link: https://www.kemendikbud.go.id/menko-pmk-apresiasi-program-beasiswa-dan-bantuan-kemanusiaan-dari-pp-muhammadiyah-kepada-republik-kenya	
	Klinik Apung Said Tuhuleley, Pelayaran Kemanusiaan untuk Masyarakat Indonesia Timur Link: https://muhammadiyah.or.id/klinik-apung-said-tuhuleley-pelayaran-kemanusiaan-untuk-masyarakat-indonesia-timur/	
	Bakti Kemanusiaan di Bulan Ramadan, Unismuh Siapkan Takjil untuk Peserta Donor Darah TVRI Sulsel Link: https://news.unismuh.ac.id/2023/04/06/bakti-kemanusiaan-di-bulan-ramadan-unismuh-siapkan-takjil-untuk-peserta-donor-darah-tvri-sulsel/	
	Lazismu DIY Menyapa Para Guru Link: https://deskdiy.pikiran-rakyat.com/dari-pojoek-jogja/pr-3076458551/lazismu-diy-menyapa-para-guru	

Genap Berusia 1 Dekade, RSU UMM Gelar Lomba dan Berbagai Kegiatan Kemanusiaan Link: https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/suara-jatim/genap-berusia-1-dekade-rsu-umm-gelar-lomba-dan-berbagai-kegiatan-kemanusiaan.html	
--	--

3.2. Pembahasan

Kegiatan Muhammadiyah terkait dengan Ketuhanan yang Maha Esa dapat diuraikan sebagai berikut: Ki Bagus merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah Muhammadiyah yang turut berkontribusi dalam perumusan nilai-nilai Pancasila. Kedua adalah ketika Muhammadiyah membeli gereja di Spanyol dan mengubahnya menjadi masjid, mengikuti semangat era Abbasiyah. Tindakan ini menggambarkan bagaimana Muhammadiyah menunjukkan komitmen terhadap Ketuhanan yang Maha Esa melalui tindakan nyata, dalam hal ini dengan mendirikan tempat ibadah Islam sebagai manifestasi penghormatan terhadap prinsip-prinsip Ketuhanan yang mendasari Pancasila. Ketiga adalah kerja pemberdayaan masyarakat oleh Muhammadiyah yang mencakup dimensi Ketuhanan dan kemanusiaan. Hal ini menunjukkan bagaimana Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan yang tercermin dalam Pancasila. Tindakan ini dapat dianggap sebagai bentuk konkret pengaplikasian prinsip Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari, dengan memadukan spiritualitas dengan kepedulian sosial. Keempat adalah penekanan Muhammadiyah terhadap pendidikan anak sejak dini dengan berorientasi pada nilai-nilai Ketuhanan. Ini mencerminkan komitmen organisasi terhadap penanaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa dalam generasi muda sebagai bagian dari upaya membangun masyarakat yang berakhlak dan bertanggung jawab. Kelima adalah upaya Muhammadiyah dalam membangun umat dan masyarakat melalui peran masjid. Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan kesejahteraan. Melalui tindakan ini, Muhammadiyah mengintegrasikan prinsip Ketuhanan dengan pembangunan sosial yang inklusif. Kegiatan-kegiatan Muhammadiyah telah disebutkan menggambarkan bagaimana organisasi ini menjalankan nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa dalam berbagai aspek kehidupan dan kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Implementasi nilai-nilai kemanusiaan melalui kegiatan-kegiatan Muhammadiyah yang terkait dengan Sila Kedua "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab" diuraikan sebagai berikut: Salah satu cara Muhammadiyah mengimplementasikan nilai kemanusiaan adalah melalui program beasiswa dan bantuan kemanusiaan kepada Republik Kenya. Tindakan ini mencerminkan penghormatan terhadap kemanusiaan di tingkat internasional. Dengan memberikan bantuan pendidikan dan bantuan dalam situasi krisis, Muhammadiyah menunjukkan komitmen terhadap pengembangan dan kesejahteraan manusia di berbagai belahan dunia. Kedua adalah pelayaran kemanusiaan yang dilakukan oleh Muhammadiyah melalui Klinik Apung Said Tuhuleley. Dalam konteks ini, Muhammadiyah memberikan layanan medis dan kesehatan kepada masyarakat Indonesia Timur yang sulit dijangkau. Tindakan ini menunjukkan penghormatan terhadap martabat manusia dan kesediaan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan tanpa memandang latar belakang geografis atau budaya. Muhammadiyah juga mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan melalui kegiatan bakti sosial di bulan Ramadan. Contohnya adalah persiapan takjil untuk peserta donor darah oleh Unismuh. Melalui tindakan ini, Muhammadiyah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kesehatan sesama manusia, serta memberikan dukungan dalam kegiatan amal yang memberikan manfaat langsung kepada Masyarakat. Lazismu DIY (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta) menunjukkan implementasi nilai-nilai kemanusiaan dengan menyapa para guru. Tindakan ini dapat diartikan sebagai bentuk

penghormatan terhadap profesi pendidik dan pemberian apresiasi kepada mereka yang memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter dan masa depan generasi muda. UMM RSUD UMM (Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang) merayakan ulang tahunnya dengan menggelar lomba dan berbagai kegiatan kemanusiaan. Ini mencerminkan upaya untuk tidak hanya merayakan prestasi dan perkembangan, tetapi juga untuk membawa manfaat kepada masyarakat dan memperlihatkan komitmen pada nilai-nilai kemanusiaan. Melalui tindakan-tindakan ini, Muhammadiyah secara konkret menerapkan Sila Kedua Pancasila dengan menghormati, menghargai, dan memberikan manfaat kepada sesama manusia tanpa memandang perbedaan.

4. Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai Pancasila yang dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan Muhammadiyah dapat diambil kesimpulan bahwa Muhammadiyah sebagai organisasi Islam di Indonesia telah berperan aktif dalam mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang terkait dengan setiap Sila Pancasila, Muhammadiyah telah memberikan kontribusi nyata dalam membangun fondasi kemajuan, harmoni, dan keadilan di Indonesia. Muhammadiyah telah memberikan kontribusi dalam menghidupkan nilai-nilai ketuhanan melalui berbagai kegiatan yang menguatkan hubungan manusia dengan Tuhan, serta mengajarkan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan yang menanamkan toleransi, persaudaraan, dan kebersamaan, Muhammadiyah telah aktif mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan dan persatuan, sejalan dengan Sila Kedua Pancasila. Dengan berfokus pada nilai-nilai Pancasila dan melalui berbagai inisiatif yang beragam, Muhammadiyah telah membentuk pola pikir, sikap, dan tindakan yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar negara Indonesia. Keseluruhan kegiatan yang disajikan menggambarkan upaya nyata dalam menciptakan masyarakat yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila, yang meliputi keberagaman, kesatuan, demokrasi, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

Referensi

- [1] A. Masrukhin, R. Anwar, and H. Sriyanto, "The sustainability of pancasila values on improving the human resources of indonesian students in indonesian saudi arabian schools," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, IOP Publishing Ltd, May 2021. doi: 10.1088/1755-1315/747/1/012008.
- [2] E. Kusdarini, S. Sunarso, and I. Arpanudin, "The implementation of pancasila education through field work learning model," *Cakrawala Pendidikan*, vol. 39, no. 2, pp. 359–369, Jun. 2020, doi: 10.21831/cp.v39i2.31412.
- [3] A. Benawa, E. Lusia, A. Alwino, I. Irawan, and P. H. Witono, "The Effect of Pancasila Education, Civic Education, and Religion Education on Value Education for The Students During COVID 19 Pandemic," in *E3S Web of Conferences*, EDP Sciences, May 2023. doi: 10.1051/e3sconf/202338804008.
- [4] W. A. Octavian, "Urgensi memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah bangsa," *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, vol. 5, no. 2, 2018.
- [5] H. U. Taqiuddin and I. Suriadiata, "Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat," *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [6] A. P. Wibowo, Y. Djuyandi, and L. Agustino, "Peran Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Malang," *Jurnal Civic Hukum*, vol. 5, no. 2, pp. 191–204, Nov. 2020, doi: 10.22219/jch.v5i2.13237.
- [7] A. H. Siagian, B. A. Kodiyat MS, and A. Andryan, "The Development of Muhammadiyah Ideology Dar Al-Ahdi Wa Al-Shahadah in Pancasila Course, Law Study Program, Faculty of Law, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Randwick International of Social Science Journal*, vol. 2, no. 4, pp. 516–523, Oct. 2021, doi: 10.47175/rissj.v2i4.332.

- [8] A. Islamy, “Nilai-Nilai Pancasila dalam Kode Etik Netizen Muhammadiyah,” 2021.
- [9] M. Billah, “Peran Muhammadiyah dalam menjaga nilai-nilai Pancasila,” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia, 2021.
- [10] M. Junaedi, F. Muharram, and M. Yani, “Negara Pancasila Sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah : Internalisasi Nilai-nilai Islam Dalam Membangun Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah,” *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 1, pp. 11–24, Jan. 2021, doi: 10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp11-24.
- [11] N. Nilamsari, “Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif,” *Wacana*, vol. XIII, no. 2, 2014, [Online]. Available: <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
